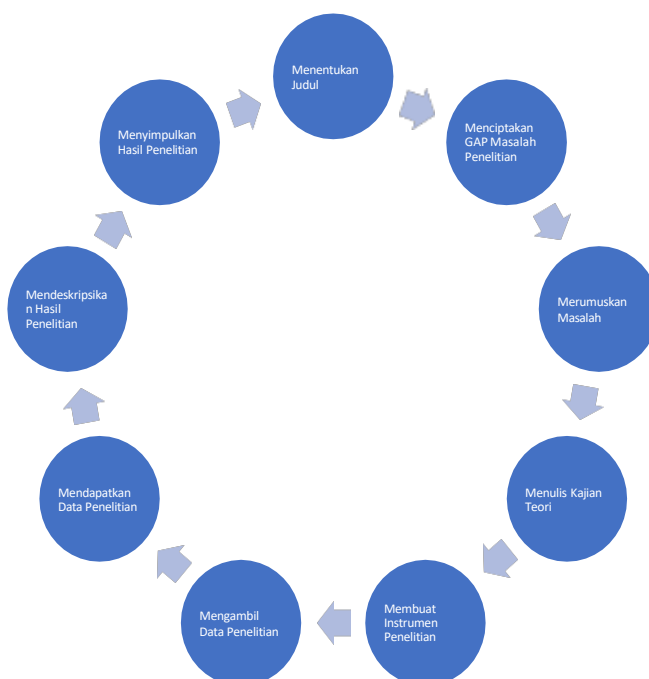


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung mencari sebuah makna dari data yang didapatkan dari hasil sebuah penelitian. Penelitian kualitatif juga merupakan proses penelitian untuk pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif dan dapat memahami tradisi metodologi penelitian, tertentu dengan cara menyelidiki masalah sosial atau manusia (Moleong, 2005). Peneliti membuat gambaran kompleks bersifat holistik, menganalisis kata-kata, melaporkan pandangan- pandangan para informan secara rinci, dan melakukan penelitian dalam situasi yang alamiah. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berimplikasi pada penggunaan ukuran-ukuran kualitatif secara konsisten, artinya dalam pengolahan data, sejak mereduksi, menyajikan dan memverifikasi dan menyimpulkan data tidak menggunakan perhitungan-perhitungan secara matematis dan statistik, melainkan lebih menekankan pada kajian interpretatif.



Penelitian studi kasus menurut Sudaryono (2017) merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi terkini dari subjek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus kualitatif dengan tipe studi kasus observasi Bogdan & Biklen (2006: 60) karena menekankan teknik pengumpulan data observasi yang dilengkapi wawancara serta pemeriksaan dokumen. Peneliti akan meninjau nilai-nilai “*Hongik Ingan*”. Sehingga metode yang sesuai untuk menganalisa nilai-nilai “*Hongik Ingan*” di sekolah ini adalah melalui metode kualitatif studi kasus.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Dalam penelitian harus ditentukan partisipan atau subjek penelitian, sehingga memperoleh kelengkapan data dan penelitian berjalan dengan baik. Sebagaimana Nasution (2003) mengungkapkan bahwa partisipan dalam penelitian ialah seseorang yang dapat memberikan informasi, dipilih secara purpsif dan bertalian dengan purpose atau tujuan tertentu. Oleh karena itu, dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru dan peserta didik di sekolah Jakarta Indonesia Korean School.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah Jakarta Indonesia Korean School yang berlokasi di Jl. Bina Marga No. 24 RT 2/RW 4, Ceger Kecamatan. Cipayung Kota Jakarta Timur Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13820

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan instrumen pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

1. Pengamatan

Pengumpulan data melalui pengamatan ini sangat penting dalam studi kualitatif. Pengamatan didasarkan pada tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian. Data yang dapat diperoleh adalah tempat, pelaku, kejadian, kegiatan, waktu dan perasaan. Pengamatan ini berguna untuk menyajikan gambaran yang realistis mengenai perilaku atau kejadian untuk menjawab

pertanyaan juga membantu untuk memahami sudut pandang informan (Creswell & Poth, 2018). Oleh karena itu, dalam proses pengamatan di sekolah Jakarta Indonesia Korean School, peneliti mengamati setiap perilaku-perilaku yang muncul di sekolah, sehingga dengan hal tersebut peneliti dapat memberikan gambaran dan penilaian terhadap lembar pengamatan yang telah disediakan terhadap penilaian penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, atau organisasi yang dilakukan oleh dua pihak (Bungin, 2012). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini telah terstruktur namun tidak kaku sehingga peneliti berusaha seminimal mungkin mempengaruhi dan mengarahkan informan ini dalam menjawab. Informan diharapkan dapat bebas dalam mengekspresikan pengalamannya atau pengetahuannya mengenai topik penelitian. Wawancara ini dilakukan bersama informan secara bertahap dan merupakan wawancara mendalam. Oleh karena itu, dalam wawancara ini peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terstruktur bagi kepala sekolah, guru dan peserta didik, dimana muatan dan pertanyaannya berbeda satu sama lain, sehingga pertanyaan tersebut memungkinkan dapat menjawab masalah-masalah penelitian.

3. Dokumen

Pengumpulan data melalui dokumen merupakan data tambahan atau pelengkap dari data pengamatan dan wawancara untuk penelitian kualitatif. Oleh karena itu, dokumentasi dalam penelitian bias berbentuk catatan harian, kurikulum, gambar sekolah, visi dan misi sekolah, jumlah guru dan staf sekolah. Dengan demikian, data tersebut dapat menunjang dan memperkuat bukti penelitian yang telah dilakukan peneliti di sekolah tersebut.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan kunci utama dalam penelitian. Hal ini sebagaimana Creswell (2019) mengungkapkan bahwa peneliti bertindak sebagai kunci dalam penelitian (*researcher as key instrument*). Dengan demikian, dalam

penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument atau alat penelitian, sehingga peneliti harus mengetahui wawasan terhadap bidang yang ditelitinya, memahami metode penelitian (Sugiyono, 2019). Oleh sebab itu, data penelitian yang diuraikan dalam penelitian ini mencangkup pembinaan nilai-nilai *Hongik Ingan* untuk anak Korea di Indonesia.

Selain itu, penelitian ini di kembangkan berdasarkan definisi operasional dan kajian pustaka secara komprehensif. Adapun dibawah ini akan di uraikan kisi-kisi instrument observasi dan wawancara penelitian. Untuk kisi-kisi instrument observasi sebagai proses melihat secara empiris di lapangan mengenai adanya nilai-nilai Hong Ik In Gan dalam diri peserta didik, dan kisi-kisi instrument wawancara ini diberikan kepada kepala sekolah dan guru, dimana instrument ini memuat struktur pertanyaan yang diberikan.

1) Pedoman Observasi

Tabel 3.1 Kisi-kisi Observasi Penelitian

Dimensi	Aspek	Indikator	No Item
Nilai <i>Hongik Ingan</i>	1. Peserta didik Dengan dirinya (kepribadian)	1.1 Peserta didik disiplin saat ada di sekolah	1-2
		1.2 Peserta didik rajin mengikuti kegiatan mengajar-belajar di sekolah	
	2. Peserta didik Dengan sesama manusia	2.1 Peserta didik menghormati & sopan santun terhadap gurunya	3-4
		2.2 Peserta didik menghormati temannya di sekolah	
3. Peserta didik dengan alam	3.1 Peserta didik menjaga tanaman yang ada di lingkungan sekolah	5-6	
	3.2 Peserta didik melaksanakan piket dan buang sampah pada tempatnya di sekolah		

	4. Peserta didik dengan hewan	4.1 Peserta didik menyayangi hewan yang ada di lingkungan sekolah	7-8
		4.2 Peserta didik menjaga hewan yang ada di lingkungan sekolah	

2) Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Wawancara

No	Dimensi	Aspek	Indikator	Pertanyaan	No Item	
1.	Profil Sekolah Korea di Indonesia	1. Identitas sekolah	1.1 Mengetahui sejarah sekolah	1. Bagaimana latar belakang adanya sekolah Korea di Indonesia ini? 2. Bagaimana carabapak/ibu memperkenalkan sekolah Korea di Indonesia ini kepada masyarakat? 3. Apakah guru-guru di sekolah Korea ini, semuanya orang Korea?	1-3	
			1.2 Mampu untuk mengsosialisasikan sekolah			
		2. Visi & misi sekolah	2.1 Memahami arah dan tujuan sekolah		1. Apa yang menjadi landasan filosofis bapak/ibu dalam tujuan utama sekolah Korea di Indonesia ini? 2. Bagaimana bapak/ibu melakukan langkah-langkah tujuan dari sekolah Korea di Indonesia ini?	4-6
			2.2 Memahami proses tahapan yang harus dilalui sekolah			

				3. Apasaja bentuk capaian bagi bapak/ibu sampai saat ini dari tujuan sekolah Korea di Indonesia?	
		3. Kurikulum	3.1 Memahami sistem pendidikan di sekolah	1. Bagaimana perencanaan bapak/ibu dalam pembuatan kurikulum sekolah Korea di Indonesia ini?	7-10
			3.2 Mempunyai program-program terbaik di sekolah	2. Apakah bapak/ibu menyesuaikan isi kurikulum dengan kebutuhan peserta didik di sekolah Korea di Indonesia ini? 3. Bagaimana bapak/ibu melihat kesiapan dari implementasi kurikulum di sekolah Korea di Indonesia ini? 4. Apasaja kegiatan unggulan bapak/ibu adakan di sekolah Korea di Indonesia ini?	
		5. Guru & Staf	4.1 Mempunyai guru-guru yang inovatif dan produktif	1. Bagaimana bapak/ibu melakukan kriteria penerimaan guru di sekolah Korea di Indonesia ini? 2. Apa yang menjadi penilaian bapak/ibu	11-12

				dalam melihat kinerja dan peran dari guru di sekolah Korea di Indonesia ini?	
			4.2 Membekali guru untuk mengembangkan diri	1. Bagaimana bapak/ibu memberikan langkah-langkah startegis terhadap guru untuk melaksanakan program di sekolah Korea Indonesia ini? 2. Apakah bapak/ibu memberikan fasilitas pelatihan & workshop terhadap guru untuk mengembangkan diri di sekolah?	13-14
		6. Siswa	5.1 Mengembangkan minat dan bakat peserta didik di sekolah	1. Bagaimana bapak/ibu melakukan kriteria Penerimaan peserta didik di sekolah Korea di Indonesia ini? 2. Bagaimana cara yang bapak/ibu lakukan dalam melihat minat dan bakat yang dimiliki peserta didik di sekolah Korea Indonesia ini?	15-16
			5.2 Mengikuti kegiatan atau perlombaan baik	1. Apakah bapak/ibu membuat kegiatan ekstrakurikuler bagi	17-18

			nasional dan internasional	peserta didik di sekolah Korea di Indonesia ini? 2. Apasaja bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah Korea Indonesia ini?	
				1. Apakah bapak/ibu mengikutsertakan peserta didik untuk melakukan perlombaan atau kejuaraan baik nasional maupun internasional di sekolah Korea Indonesia ini? 2. Seperti apa contoh dari keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan perlombaan tersebut di sekolah Korea Indonesia ini?	19-20
		7. Sarana & prasarana	6.1 Mengupayakan sarana dan prasarana di sekolah	1. Bagaimana bapak/ibu menyusun rencana sarana dan prasarana di sekolah Korea Indonesia ini? 2. Bagaimana bapak/ibu melakukan proses pelengkapan sarana dan prasarana di sekolah Korea Indonesia ini?	21-22
			6.2 Melakukan kerjasama sama dengan	1. Siapa saja yang bapak/ibu libatkan	23

			pemerintah dan masyarakat	dalam mengembangkan sarana dan prasana di sekolah Korea Indonesia ini?	
2.	Konsep “ <i>Hongik Ingan</i> ” dalam Kurikulum sekolah Korea di Indonesia	1. Program sekolah dalam konteks nilai-nilai “ <i>Hongik Ingan</i> ”	1.1 Mempunyai kerangka dasar untuk membuat program nilai-nilai “ <i>Hongik Ingan</i> ” di sekolah	1. Apakah bapak/ibu memasukan program dalam kurikulum sekolah untuk mengembangkan nilai-nilai “ <i>Hongik Ingan</i> ” bagi peserta didik? 2. Bagaimana bapak/ibu mengsosialisasikan nilai-nilai “ <i>Hongik Ingan</i> ” tersebut terhadap guru di sekolah Korea Indonesia tersebut?	24-25
			1.2 Memahami capaian dalam membuat program nilai-nilai “ <i>Hongik Ingan</i> ” di sekolah	1. Bagaimana cara bapak/ibu melakukan penerapan program nilai-nilai “ <i>Hongik Ingan</i> ” tersebut dalam kegiatan belajar-mengajar di sekolah Korea Indonesia tersebut? 2. Bagaimana bapak/ibu melihat hasil capaian dari program nilai-nilai “ <i>Hongik Ingan</i> ” di sekolah?	26-27

		<p>2. Kebijakan sekolah dalam implementasi nilai-nilai “<i>Hongik Ingan</i>”</p>	<p>2.1 Membuat prosedur dan langkah-langkah dalam melaksanakan nilai-nilai “<i>Hongik Ingan</i>” di sekolah</p>	<p>1. Bagaimana langkah-langkah strategis yang bapak/ibu lakukan untuk melaksanakan program nilai-nilai “<i>Hongik Ingan</i>” di sekolah?</p> <p>2. Apakah guru pernah diikutsertakan untuk mengikuti pelatihan/workshop yang berkaitan dengan pengembangan nilai-nilai “<i>Hongik Ingan</i>” ?</p>	28-29
			<p>2.2 Melakukan evaluasi atau refleksi dari pelaksanaan nilai-nilai “<i>Hongik Ingan</i>” di sekolah</p>	<p>1. Apa kesulitan dan hambatan bapak/ibu dari pelaksanaan program nilai-nilai “<i>Hongik Ingan</i>” di sekolah?</p> <p>2. Bagaimana evaluasi atau refleksi sekolah dalam melihat hasil program nilai-nilai “<i>Hongik Ingan</i>” di sekolah?</p> <p>3. Apa yang menjadi harapan bapak/ibu dengan adanya program tersebut bagi peserta didik di sekolah?</p>	30-32

3) Pedoman Wawancara Guru

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Wawancara

No	Dimensi	Aspek	Indikator	Pertanyaan	No Item
1.	Konsep “ <i>Hongik Ingan</i> ” dalam kurikulum di sekolah Korea Indonesia	1. Pendidikan dan pembelajaran nilai-nilai “ <i>Hongik Ingan</i> ”	1.1 Mempunyai seni mendidik dan mengajar dalam menerapkan nilai-nilai “ <i>Hongik Ingan</i> ” di sekolah	1. Bagaimana bapak/ibu memberikan pendidikan dan pengajaran dalam menerapkan nilai-nilai “ <i>Hongik Ingan</i> ” di sekolah? 2. Apakah bapak/ibu menerapkannya dalam mata pelajaran tertentu atau disetiap mata pelajaran di sekolah?	1-2
			1.2 Mendapatkan pelatihan & Workshop dari sekolah untuk menerapkan nilai-nilai “ <i>Hongik Ingan</i> ”	3. Apakah bapak/ibu difasilitasi oleh sekolah untuk mengikuti pelatihan & workshop terkait dengan nilai-nilai “ <i>Hongik Ingan</i> ”? 4. Apakah penting bagi bapak/ibu sekolah untuk memfasilitasi terkait dengan pelatihan & workshop mengenai nilai-nilai “ <i>Hongik Ingan</i> ” ?	3-4

		2. Metode pembelajaran nilai-nilai “ <i>Hongik Ingan</i> ”	2.1 Mempunyai metode untuk mengembangkan nilai-nilai “ <i>Hongik Ingan</i> ” dalam diri peserta didik	5. Bagaimana bapak/ibu menerapkan metode pembelajaran nilai-nilai “ <i>Hongik Ingan</i> ” di sekolah? 6. Apasaja kesulitan bapak/ibu dalam menerapkan pembelajaran nilai-nilai “ <i>Hongik Ingan</i> ” di sekolah?	5-6
			2.2 Memahami capaian peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai “ <i>Hongik Ingan</i> ” di sekolah	7. Bagaimana hasil capaian dari pembelajaran nilai-nilai “ <i>Hongik Ingan</i> ” di sekolah dari peserta didik? 8. Apa harapan bapak/ibu bagi peserta didik setelah belajar mengenai nilai-nilai “ <i>Hongik Ingan</i> ” di sekolah?	7-8
2.	Apasaja nilai-nilai “ <i>Hongik Ingan</i> ” dalam pembelajaran di sekolah Korea di Indonesia	1. Hubungan peserta didik dengan dirinya sendiri	1.1 Mempunyai akhlak dan budi pekerti yang baik	9. Bagaimana cara yang bapak/ibu lakukan di sekolah supaya anak mempunyai sikap sopan santun yang baik dan benar? 10. Bagaimana bapak/ibu melihat sikap sopan santun peserta didik di sekolah selama ini?	9-10

			1.2 Tidak memiliki sikap yang egosentris	11. Apakah sekolah ini memiliki karakteristik peserta didik yang berbeda-beda satu sama lain? 12. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan pemahaman terhadap peserta didik atas perbedaan tersebut di sekolah?	11-12
		2. Hubungan peserta didik dengan guru, teman di sekolah	2.1 Menghormati dan menghargai harkat dan martabat orang lain di sekolah	13. Apakah bapak/ibu pernah melihat peserta didik saling mengejek/ <i>bullying</i> di sekolah? 14. Bagaimana bentuk penyelesaian masalah bapak/ibu yang dilakukan di sekolah atas masalah tersebut?	13-14
			2.2 Menjalankan sikap perduli terhadap orang lain	15. Bagaimana cara yang bapak/ibu lakukan agar peserta didik mempunyai sikap perduli dan menghargai satu sama lain di sekolah? 16. Apa bentuk yang bapak/ibu lihat dari sikap perduli peserta didik di sekolah?	15-16

		3. Hubungan peserta didik dengan lingkungan masyarakat	3.1 Mampu untuk menjaga lingkungan dengan baik	17. Bagaimana bapak/ibu membuat peraturan di sekolah, agar peserta didik mampu untuk menjaga lingkungan? 18. Apa menurut bapak/ibu bentuk dari peserta didik menjaga lingkungan di sekolah?	17-18
			3.2 Mampu untuk menghidupkan budaya ditempat lingkungannya	19. Bagaimana cara yang bapak/ibu lakukan, untuk melihat kegiatan peserta didik di lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakatnya? 20. Apa yang bapak/ibu ketahui terkait dengan kegiatan peserta didik di lingkungan sekitarnya?	19-20

4) Pedoman Wawancara Peserta didik

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Wawancara

No	Dimensi	Aspek	Indikator	Pertanyaan	No item
1.	Harmonisasi dengan diri sendiri	1. Interaksi peserta didik dengan dirinya untuk mewujudkan nilai-nilai	1.1 Mempunyai akhlak dan budi pekerti yang baik	1. Bagaimana cara yang kamu lakukan bersikap sopan santun terhadap orangtua di rumah? 2. Bagaimana sikap sopan santun yang orangtuamu ajarkan ketika di rumah?	1-2

		“ <i>Hongik Ingan</i> ”	1.2 Mempunyai sikap yang tidak egosentris dalam dirinya	1. Apa yang akan kamu lakukan, ketika ada teman yang berbeda pendapat denganmu? 2. Apa yang akan kamu lakukan, ketika ada teman di sekitarmu melakukan <i>bullying</i> , mencela satu sama lain?	
2.	Harmonisasi dengan guru, teman di sekolah	2. Interaksi peserta didik dengan guru, teman di sekolah untuk mewujudkan nilai-nilai “ <i>Hongik Ingan</i> ”	2.1 Menghormati dan menghargai harkat dan martabat orang lain di sekolah	1. Apa yang akan kamu lakukan, ketika terdapat temanmu saling mencela, menggunjing satu sama lain di sekolah? 2. Bagaimana cara yang kamu lakukan untuk menghormati guru di sekolahmu?	3-4
			2.2 Menjalankan sikap perduli terhadap orang lain	1. Bagaimana cara guru mengajarkanmu untuk saling menghormati di sekolah? 2. Coba ungkapkan perasaanmu setelah saling menghormati dengan teman-temanmu di sekolah?	5-6
3.	Harmonisasi dengan lingkungan masyarakat	3. Interaksi peserta didik dengan masyarakat	3.1 Mampu untuk menjaga lingkungan dengan baik	1. Bagaimana cara yang kamu lakukan untuk menjaga lingkungan di sekitar sekolahmu?	7-8

		dalam mewujudkan nilai-nilai “ <i>Hongik Ingan</i> ”		2. Apakah kamu membantu orangtua dirumah untuk membersihkan rumah?	
			3.2 Mampu untuk menghidupkan budaya ditempat lingkungannya	1. Bagaimana cara yang kamu lakukan untuk ikut berpartisipasi menjaga lingkungan di masyarakat? 2. Apasaja yang telah kamu lakukan selama ini untuk ikut menjaga lingkungan di masyarakat?	

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Miles dan Huberman (2014) mengatakan bahwa analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif meliputi 3 tahap, yaitu reduksi data (*Data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

1. Reduksi Data

Merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dicari pola dan temanya. Data yang diperoleh dari penelitian diseleksi dahulu sehingga mendapatkan gambaran yang jelas dan mengerucut pada tujuan awal penelitian.

2. Penyajian Data

Merupakan kegiatan menyajikan data setelah semua data diproses melalui reduksi data. Dalam kegiatan penyajian data ini bisa dilakukan dengan teks naratif, bagan, matrik, dan grafik.

3. Penarikan Kesimpulan

Merupakan kegiatan akhir dari proses analisis data. Pada saat melakukan penarikan kesimpulan perlu melihat dan mengkaji data penelitian dari awal

pengumpulan data hingga melakukan reduksi data. Kemudian saat data telah disajikan, peneliti dapat memberikan pemaknaan, argument, tafsiran, membandingkan data dan mencari hubungan antara satu komponen yang lain sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data digunakan untuk mengecek kebenaran data yang dihasilkan oleh peneliti, sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Validitas data digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara penelitian dengan yang sesungguhnya terjadi dalam realitas kehidupan. Adapun Sugiyono (2019) untuk menguji kredibilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam proses penelitian telah terjadi banyaknya data yang belum terkumpul, maka peneliti dalam penelitian ini bisa melakukan perpanjangan pengamatan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Karena dengan cara tersebut kepastian data serta urutan akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi ialah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data primer, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

4. Mengadakan *Member Check*

Tujuan dari member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data.

3.7 Prosedur Penelitian

Dari beragam masalah dan tinjauan pustaka tentang pelaksanaan penelitian maka peneliti merencanakan penelitian seperti gambar di bawah ini:



Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dijabarkan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain: (1) melakukan observasi di sekolah dasar; (2) menyiapkan instrumen penelitian berupa naskah wawancara dan pedoman observasi (3) Meminta dokumen kurikulum kepada sekolah.

b. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan antara lain: (1) Melakukan observasi kegiatan pembelajaran (2) melakukan wawancara dengan pihak sekolah (3) melakukan analisis dokumen kurikulum sekolah (4) Melakukan proses reduksi data dari berbagai data yang telah diperoleh.

c. Tahap Akhir

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap akhir antara lain: (1) menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan; (2) menyusun laporan penulisan.

3.8 Isu Etik

Pada saat observasi dan wawancara tidak ada upaya yang dilakukan untuk merugikan salah satu pihak dalam artian sesuai dengan kesepakatan dengan informan yaitu tidak menyusahkan dan tidak memaksa. Peneliti terlebih dahulu meminta izin untuk mengambil foto, dokumentasi atau yang lainnya.

Setelah observasi dan wawancara selesai, peneliti kemudian menutup dengan kesepakatan antara peneliti dan informan bahwa informasi yang telah dikumpulkan dan akan dipergunakan untuk kepentingan ilmiah. Dengan demikian penelitian ini dapat berlangsung dengan lancar dengan tanpa ada pihak yang merasa dirugikan, dan cepat atau lambat peneliti mengucapkan terima kasih dan mohon maaf atas segala kesalahan-kesalahan yang tidak disengaja.